

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran dan pendidikan dalam islam adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan, karena pendidikan adalah alat untuk mengembangkan tingkah laku manusia dan penataan tingkah laku secara emosi. Sedangkan alquran adalah sumber utama dari pendidikan islam, agama islam diturunkan oleh Allah Swt,. kepada Nabi Muhammad Saw,. berupa ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Alquran merupakan suatu keharusan bahwasanya Alquran dijadikan sumber utama dalam dunia pendidikan Islam. Sebagaimana Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang, laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat.¹ Allah berfirman dalam QS.At-Tahrim ayat 06:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Maksud ayat diatas menggambarkan kepedulian orang tua terhadap kondisi generasi sekarang yang terpengaruh oleh gaya hidup kebarat-baratan serta untuk menyelamatkan anak-anaknya dari api neraka. Bentuk tanggung jawab dan kepedulian orang tua terhadap anaknya ialah memberikan pendidikan terbaik yang bersumber dari al-qur'an dan al-hadist untuk melahirkan generasi terbaik

¹Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), h. 131.

yang sholih dan cerdas mampu menata kehidupan ini dengan peradaban mulia Islam.

Pentingnya pendidikan di masa ini mengingatkan bahwa pendidikan yang diterima di usia muda akan menancap kokoh dalam diri anak dan pengaruhnya akan membekas di masa depan. Serta pendidikan di desain untuk mencetak anak-anak yang bisa menjadi aset dunia (*qurrota 'ayun*) dan berbakti pada kedua orang tua atau (*birrul walidain*) dan menjadi aset akhirat (pembuka pintu surga bagi kedua orang tuanya).

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan awal perubahan dunia berpikir, tingkah laku dan beradaptasi anak atas sesuatu yang diterimanya. Ini dapat dikaitkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Seorang pendidik akan membangun generasi yang dapat membuat watak serta prilaku seorang peserta didik dengan sebuah penerapan yang membawa pada hasil signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu sina seorang filosof dan seorang ahli kedokteran abad ke-11 menegaskan bahwa salah satu kewajiban yang

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

ditetapkan Allah yaitu akal manusia mesti dipakai untuk memikirkan hal-hal yang ada di alam semesta ini.³

Pendidikan umum ketika dikaitkan dengan Agama Islam maka sebuah pendidikan tersebut menumbuhkan ilmu dan keyakinan yang dapat mempertebal keimanan kita kepada Allah Swt. Perpaduan antara kedua ilmu inilah dapat memberikan konsep bahwa ilmu umum dan agama saling memiliki keterikatan satu sama lain.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.⁴ Begitu pula terdapat dalil dan bukti bahwa pendidikan agama sangat lah penting dalam kehidupan Sabda Nabi Saw.:

مَنْ تَعَفَّفَ فِي دِينِ اللَّهِ كَفَاهُ اللَّهُ تَعَالَى مَا أَاهَمَّهُ وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ.

Akidah sering dikaitkan dengan logika dan pikiran. Ketika bercermin bahwa Akidah menjadi penguat pada pendidikan, maka pendidikan yang berlandaskan keIslaman menjadikan agama sebuah keharusan dalam menuntut ilmu, ketika pendidikan yang di dalamnya dimuat dengan nilai-nilai agama, maka dengan begitu akidah yang dimiliki semakin lebih kuat dan kokoh. Karakteristik Islam yang dapat diketahui melalui bidang akidah ini bahwa akidah Islam bersifat

³ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 232.

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 55.

murni, baik dalam isinya maupun prosesnya. Demikian diyakini dan diakui sebagai Tuhan yang wajib disembah hanya Allah.⁵

Alquran telah menceritakan tentang kejadian penciptaan alam yang dapat menghubungkan antara pendidikan dan akidah atas semua keagungan serta kekuasaan Allah. Hal ini disebutkan dalam QS. Al-Mu'min ayat 57 yang berbunyi:

لَخَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ



Maksud dari ayat di atas ialah semua benda-benda yang telah diciptakan Allah lebih besar dari pada manusia sehingga dapat dihubungkan antara akidah Islam dan pendidikan IPA. Keduanya saling keterkaitan sebab sudah diterangkan sebelumnya, ketika ilmuwan mendapatkan teori-teori tentang alam semesta padahal sudah jelas terlebih dahulu ada didalam kitab suci Alquran. Semuanya telah ada pada nama-nama Allah (*Asmaul Husna*) dan sifat-sifat Allah yang wajib diketahui yang termuat di dalam Alquran, dengan memahami dan mengetahui menjadikan keyakinan bahwa Allah lah pemilik segalanya sehingga mengenal Allah dengan keimanan yang tinggi.

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari gejala dan perubahan-perubahan alam. Perubahan alam tersebut merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt, hal tersebut dapat kita renungkan dan dapat dijadikan pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga kita termasuk orang-orang yang bersyukur.

⁵ Rosihon Anwar, *Op. Cit.*, h. 127.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang memiliki keterpaduan yang sangat kuat. Pengertian dari sains adalah ilmu yang mempelajari tentang dunia zat, baik itu makhluk hidup maupun benda mati.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas, 2003:2) adalah sebagai berikut.

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.⁶

Fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA tidak hanya pada ilmu alam saja atau pada pengetahuan tentang keilmuan, akan tetapi IPA lebih menekankan pada dimensi nilai ukhrawi dengan memerhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan yang mahadasyat yang tidak dapat dibantah lagi ialah Allah Swt.

Agama merupakan pondasi dari keilmuan yang membentuk sebuah kepercayaan yang kuat akan agama tersebut. Islam merupakan agama yang paling benar ketika ilmu umum dimasukkan dengan ajaran agama Islam akan membawa pada sebuah kepercayaan akan adanya Zat Maha Pencipta yaitu Allah Swt.. Karena itu sudah sangat jelas bahwa IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama sehingga Albert Einstein menggambarkan

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 140.

ungkapan tersebut sebagai berikut: “Sains tanpa agama adalah buta dan agama tanpa sains adalah lumpuh”.⁷

Pendidikan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin memiliki berbagai tujuan diantaranya ialah mempersiapkan generasi yang memiliki pola pikir dan pola sikap yang Islami yang dibangun atas dasar Akidah Islam, melahirkan generasi hafizh al Quran (penghafal at Quran), mempersiapkan generasi *Faqih Fiddiin*, mewujudkan generasi yang memiliki daya cipta, inovasi dan kreativitas yang tinggi, melahirkan generasi unggul berjiwa pemimpin, dan meletakkan dasar bagi terbentuknya umat terbaik (*Khoiru Ummah*) ditengah-tengah masyarakat.⁸

Pola kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin ialah berbasis akidah Islam, sehingga tidak ada keterpaksaan pembelajaran IPA dikaitkan dengan penerapan nilai-nilai akidah Islam akan tetapi sudah menjadi keterkaitan antara keduanya. Ungkapan tersebut membuat hubungan erat antara ilmu IPA dengan agama, sebab keyakinan seseorang menjadi kuat ketika melihat semua ciptaan-Nya yang luar biasa.

Berdasarkan observasi sementara pada sekolah *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, disana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama saling keterkaitan. Ketika pendidikan umum disajikan tak lepas oleh agama Islam yang bertujuan agar peserta didik memahami bahwa semua Alam semesta adalah ciptaan-Nya. Hal ini lah mendorong penulis melakukan

⁷ *Ibid.*, h. 141.

⁸ Yayasan Homeschooling Group Khoiru Ummah, *Frequently Asked Questions*, (Bogor: Pusat HSG SD Khoiru Ummah), h. 14.

penelitian yang lebih jauh tentang “Penerapan Nilai-nilai Akidah Islam pada Pembelajaran IPA di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan mengenai segala hal yang akan diteliti tidak meluas. Selain itu, pembatasan masalah sangat penting agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terfokus, terarah, dan mendalam. Jadi masalah penelitian yang dibahas yaitu.

1. Upaya yang dilakukan guru dalam penerapan nilai-nilai akidah Islam pada kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah Islam dalam pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin?
2. faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti tujuan yang ingin dicapai adalah.

1. Mengetahui penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis yaitu.

1. Secara Teoritis, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran umum khususnya IPA.
2. Secara Praktis
 - a. Bahan informasi bagi lembaga pendidikan pada HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut.
 - b. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran IPA untuk meningkatkan efektifitas dalam menerapkan nilai-nilai akidah Islam pada peserta didik HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

F. Definisi Operasional

Menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Penerapan berasal dari kata “terap” artinya “pemasangan, pengenaan, perihal mempraktekkan”,⁹ jadi yang dimaksud penulis adalah proses mempraktekkan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Nilai akidah Islam merupakan bentuk penanaman keyakinan dengan mengenal Allah melalui nama (*Asmaul Husna*) dan sifat-sifat Allah yang wajib diketahui.
3. IPA merupakan “Hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan”,¹⁰ jadi IPA merupakan disiplin ilmu yang berisi pengetahuan mengenai alam yang disusun secara analisis, logis, dan sistematis yang dapat membentuk konsep-konsep maupun fakta-fakta tentang gejala-gejala alam bagi kehidupan manusia sehingga mempertebal keyakinan kita terhadap Allah SWT.
4. *Homeschooling* merupakan sekolah alternatif yang menempatkan anak sebagai subjek dengan pendekatan pendidikan secara langsung yang

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.809.

¹⁰Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2003), h.127.

dilaksanakan di rumah. HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin yaitu sekolah yang berbentuk komunitas *homeschooling* yang setingkat dengan sekolah dasar.

Berdasarkan definisi operasional yang dikemukakan di atas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara guru mempraktekkan pembelajaran IPA dalam menerapkan nilai-nilai akidah Islam dengan penerapan nilai-nilai akidah Islam pada mata pelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulisan untuk memilih judul ini, antara lain sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA tidak lepas dari kegiatan praktikum, sehingga peserta didik seyogyanya mampu mempraktekkan, memperagakan serta menerapkan materi yang dipelajari untuk lebih jelas, oleh karena itu penerapan nilai-nilai akidah Islam sangat membantu untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik.
2. Penerapan nilai-nilai akidah Islam pada mata pelajaran IPA merupakan pengenalan awal peserta didik dalam menumbuhkan keyakinan pada Maha Pencipta. Karena dengan penerapan nilai-nilai akidah Islam ini dapat memperkuat keyakinan peserta didik dalam Agama Islam.
3. Nilai Akidah Islam merupakan asas bagi kehidupan seorang muslim dalam segi penanaman keyakinan yang terdapat dalam *Asmaul Husna* dan sifat-sifat Allah yang wajib diketahui bersumber dari al-qur'an dan

as-sunah, sehingga melahirkan seseorang atau masyarakat yang meyakini agama Islam dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan dilakukan dengan amal.

4. Mengingat bahwa dalam *homeschooling* ini bukan peserta didik yang mengikuti kurikulum akan tetapi kurikulum yang mengikuti peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang penerapan nilai-nilai akidah Islam pada mata pelajaran IPA, berisi tentang pengertian nilai-nilai akidah Islam, pengertian IPA, Hakikat pembelajaran IPA, Pembelajaran di *Homeschooling*, pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin dan Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah Islam pada pembelajaran IPA di HSG SD Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis data berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.